



PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT DAN PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR

Maisie Zabrina Kusnaedi¹, Gianluigi Maulana Dhielfitri², Yayah Nurfajriyah³, Decceni Amelia⁴

Affiliasi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: 202210615027@mhs.ubharajaya.ac.id¹, 202210615061@mhs.ubharajaya.ac.id²,
202210615023@mhs.ubharajaya.ac.id³, decceni.amelia@dsn.ubharajaya.ac.id⁴

ARTICLE INFO

Article history:

Received Juny 26, 2025

Revised juny 28, 2025

Accepted July 31, 2025

Kata Kunci:

Kegiatan Ekstrakurikuler,
Keterampilan sosial,
Minat dan Bakat,
Kreativitas

Keywords:

Extracurricular Activities,
Social Skills,
Interests and Talents,
Creativity

ABSTRAK

Peran kegiatan ekstrakurikuler sangat penting untuk menumbuhkan minat, bakat, dan prestasi siswa. Siswa memiliki kesempatan untuk menumbuhkan karakter yang positif, mengembangkan keterampilan sosial, dan mengeksplorasi potensi mereka melalui berbagai aktivitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi keperpustakaan (*literature review*) yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah manfaat yang signifikan dari keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Manfaat ini termasuk peningkatan prestasi akademik, peningkatan keterampilan komunikasi, dan pembentukan perasaan tanggung jawab dan disiplin. Siswa dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan mereka dengan bantuan guru dan pelatih yang berpengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka, tetapi juga membangun karakter mereka.

ABSTRAK

The role of extracurricular activities is very important to foster students' interests, talents, and achievements. Students have the opportunity to develop positive characters, develop social skills, and explore their potential through various activities. The research method used is qualitative with a library study method (literature review) used in the study. The purpose of this study is the significant benefits of student involvement in extracurricular activities. These benefits include increased academic achievement, improved communication skills, and the formation of feelings of responsibility and discipline. Students can improve their creativity and abilities with the help of experienced teachers and coaches. The results of the study indicate that extracurricular activities not only help students find their interests and talents, but also build their character.

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, "pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menyiapkan peserta didik bagi perannya di masa mendatang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau pelatihan." Setiap manusia harus mampu dibentuk melalui pendidikan agar dapat mencapai potensinya secara maksimal (Soedibyo, 2003). Apabila anak mampu mencetak prestasi pribadi setinggi-tingginya, maka pendidikan dikatakan berhasil. Capaian belajar siswa, seperti prestasi belajar, dapat menjadi bukti besarnya capaian tersebut. Bimbingan, konseling, minat, keterampilan, dan calon siswa merupakan contoh kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan guru di luar jam pelajaran yang telah dijadwalkan. Kegiatan ekstrakurikuler disediakan sekolah sebagai wadah bagi siswa untuk mengekspresikan minat, bakat, kreativitas, hobi, dan kepribadiannya.

Kegiatan ini juga membantu siswa merencanakan masa depannya dengan mengidentifikasi kemampuannya, yang dapat mengarah pada pengembangan karakter, realisasi potensi, dan lahirnya bakat (Agus Mulyana et al., 2023). Kegiatan ekstrakurikuler sebuah serangkaian aktivitas pembelajaran yang berlangsung di

*Corresponding author.

E-mail addresses: 202210615027@mhs.ubharajaya.ac.id Maisie Zabrina Kusnaedi

luar waktu pelajaran resmi, tujuannya untuk memperluas wawasan siswa, mengembangkan bakat dan minat mereka, serta membangun semangat untuk berkontribusi kepada masyarakat. Ada berbagai macam aktivitas yang dilakukan dalam ekstrakurikuler, contohnya adalah Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR), Seni, Futsal, dll. Dalam kegiatan ini, siswa dapat langsung menerapkan apa yang mereka pelajari, seperti menyelenggarakan aksi pembersihan lingkungan, memberikan bantuan kepada yang memerlukan, serta belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar saat melakukan kegiatan sosial (Inriyani, 2017). Melalui kegiatan yang dibawah pengawasan sekolah ini, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menumbuhkan rasa kesejahteraan fisik dan mental, ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya, dan alam, serta sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab (Astuti, 2021). Hal ini akan mengembangkan sikap sosial, menjadi berbudaya, dan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dengan terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi siswa juga akan diuntungkan dari sikap optimis dan proses berpikir yang konstruktif.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 tahun 2014 tentang ekstrakurikuler menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan (Soedibyo, 2003). Salah satu aspek pendidikan yang melibatkan kegiatan ekstrakurikuler oleh karena itu kurikulum penyelenggaraan pendidikan di luar jam pelajaran yaitu ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan minat dan kemampuan siswa serta karakternya. Perspektif siswa terhadap materi pelajaran yang terkait langsung dengan pengajaran di kelas juga dapat diperluas melalui kegiatan ekstrakurikuler (Fauziyyah & Silfia, 2020). Setiap individu mempunyai potensi yang sangat beragam, ada yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan baik dalam bidang akademik maupun non akademik yang dapat disalurkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti atletik, seni, atau bidang lainnya. Jika seseorang sadar dan bersemangat untuk bertumbuh dan meninggikan diri, semua itu akan berjalan lancar seperti siswa dapat belajar dan mengembangkan keterampilan komunikasi, kemampuan kerja sama tim, dan potensinya melalui keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler (Ajeng & Mahargiyanti, 2017).

Pengembangan bakat siswa salah satu sasaran utama dalam proses pengembangan diri. Mengikuti aktivitas di luar kurikulum merupakan salah satu metode untuk menemukan kemampuan dan kreativitas. Melalui aktivitas ini, potensi siswa bisa dikenali, dan pemahaman terhadap potensi ini akan berkontribusi pada pengembangan karakter siswa dengan cara yang signifikan. Dalam pandangan Asmini dan Ma'mur yang dijelaskan dalam karya (Wibowo et al., 2020). Pendidikan ekstrakurikuler telah berhasil menciptakan banyak pencapaian salah satunya dapat mengembangkan minat dan bakat pada siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, para siswa mendapatkan arahan dari guru pembimbing dan pelatih yang ahli di bidang masing-masing. Ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk secara signifikan mengasah kreativitas dan kemampuan mereka. Sebagai bagian penting dari kurikulum sekolah, pengembangan diri mencakup aktivitas yang berada di luar pelajaran reguler. Tujuan dari pengembangan diri adalah untuk membentuk karakter dan kepribadian siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler (Ajeng & Mahargiyanti, 2017).

Kenyataan dilapangan terhadap ekstrakurikuler dalam sekolah banyak yang tidak berjalan karena tidak adanya faktor pendukung dari sekolah salah satunya tidak ada dana, fasilitas ruangan atau tempat, ekstrakurikuler cara untuk mengembangkan minat bakat siswa tidak hanya itu saja ekstrakurikuler juga suatu bagian penting dalam meningkatkan kemampuan prestasi siswa dalam akademik maupun sosialnya. Hal ini didukung juga oleh penelitian (Yhunanda & Sholeh, 2020). mengatakan bahwa dari beberapa sekolah banyak fasilitas kurang memadai sehingga dapat berdampak pada kegiatan ekstrakurikuler yang mengakibatkan susahny melakukan kegiatan ekstrakurikuler seperti tidak adanya lapangan oleh karena itu tidak bisa melakukan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, basket, badminton, pramuka, dll, tidak adanya gedung untuk melakukan ekstrakurikuler sehingga kegiatan ekstrakurikuler tidak memiliki pengaruh terhadap pengembangan minat dan bakat siswa selain itu juga dalam prestasi siswa.

Penjelasan di atas sangat bertentangan dengan peran ekstrakurikuler yang dimana kegiatan tersebut memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan minat bakat dan Prestasi siswa di sekolah dalam upaya meningkatkan nilai-nilai yang dimiliki siswa oleh karena itu melalui artikel ilmiah yang berjudul "PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM MENGEMBANGKAN MINAT BAKAT DAN PRESTASI SISWA SEKOLAH DASAR" yang bertujuan untuk menegaskan tentang pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam minat bakat dan prestasi dalam akademik maupun non akademiknya.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi keperustakaan (*literature review*) yang digunakan dalam penelitian ini. Metode studi kepustakaan merupakan suatu metode yang digunakan dengan cara pengumpulan data dengan memahami teori-teori berbagai jurnal, buku maupun artikel yang saling berhubungan dalam penelitian. Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menelaah buku, jurnal, dokumen, dan sumber internet yang relevan dengan

topik ini. Teknik pengumpulan data melibatkan analisis mendalam dari isi buku dan jurnal sesuai dengan pemikiran peneliti. Selain itu, metode analisis data yang digunakan adalah analisis isi untuk mendapatkan informasi yang akurat, yang kemudian diteliti ulang dalam konteksnya hingga ditemukan data yang valid dan relevan (Agus Mulyana et al., 2023).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah sebuah program kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran terprogram. Pada kegiatan ekstrakurikuler terdapat bentuk atau tipe-tipe ekstrakurikuler. Dalam kurikulum 2013 kegiatan ekstrakurikuler terbagi menjadi dua bagian yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib adalah program ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik sedangkan ekstrakurikuler pilihan adalah kegiatan ekstrakurikuler yang tidak wajib diikuti oleh siswa namun dalam pelaksanaannya diatur oleh satuan pendidikan tetapi disesuaikan dengan minat bakat dan keinginan peserta didik. fungsi kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan sosial, rekreatif dan persiapan karir.

Namun, menurut Wahjosumidjo (2007), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan siswa yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka. keterkaitan antara berbagai mata pelajaran, penyebaran bakat dan minat, dan dalam upaya meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, rasa nasionalisme, dan budi pekerti luhur. Fungsi pengembangan yaitu untuk mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik dan fungsi sosial yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan tanggung jawab sosial peserta didik sedangkan fungsi rekreatif yaitu untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik sedangkan fungsi karir yaitu untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik di masa depan (Intan Oktaviani Agustina et al., 2023).

Namun, menurut Mumuh Sumarna (2006), kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk menyesuaikan program kurikulum dengan lingkungan dan kondisi. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas pendidikan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran reguler, bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan karakter siswa. Menurut Sahertian (2010), kegiatan ini mencakup berbagai bentuk aktivitas seperti olahraga, seni, keagamaan, dan kegiatan sosial yang dapat membantu perkembangan siswa secara holistik (Intan Oktaviani Agustina et al., 2023).

Tentu saja ada tujuan bagi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. (Rosmawati, 2017) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mencapai tujuan sebagai berikut: 1. Menawarkan dan mengalokasikan berbagai kegiatan yang bermanfaat memungkinkan siswa untuk memilihnya berdasarkan kebutuhan, kemampuan, minat, dan perkembangan kognitif, emosional, dan psikomotoriknya. Hal ini juga bertujuan untuk mendorong pertumbuhan manusia yang sepenuhnya positif. 2. Mengembangkan sikap disiplin, jujur, amanah, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. 3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif (hubungan antar manusia). 4. Merencanakan kegiatan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bebas mengekspresikan diri melalui proyek sendiri atau kelompok (Pratama et al., 2021).

Tujuan Utama:

- Pengembangan Karakter : Membangun sifat disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama di antara siswa.
- Peningkatan Prestasi Akademik : Keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler sering kali mencatat positif dengan prestasi belajar siswa.
- Pengembangan Keterampilan Sosial : Meningkatkan kemampuan komunikasi dan interaksi sosial siswa dalam lingkungan yang lebih santai dibandingkan dengan kelas formal (Iskandar et al., 2024)

Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh berbagai peneliti, berikut adalah beberapa manfaat signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler seperti Peningkatan Prestasi Belajar Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang aktif, Pengembangan Diri dimana Kegiatan ini membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan kemampuan komunikasi mereka. Misalnya, kegiatan muhadharah dapat meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, Pembentukan Karakter Positif : Keterlibatan dalam kegiatan seperti pramuka atau Paskibra dapat membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa (Lestari, 2016).

2. Minat dan Bakat Siswa

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai atau tertarik pada suatu objek atau kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu” Minat dapat muncul secara alami dan sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Ketika siswa merasa senang, puas, dan tidak terbebani saat melakukan aktivitas tertentu, itu menandakan bahwa mereka sedang mengerjakan sesuatu yang diminati. Bakat adalah kemampuan atau kepandaian bawaan yang dimiliki seseorang sejak lahir. Menurut sumber-sumber yang ada, bakat tidak memerlukan banyak usaha untuk dipelajari

Seseorang yang memiliki bakat dalam suatu bidang biasanya lebih cepat dan lebih baik dalam mempelajari hal tersebut dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki minat. Bakat dapat berupa kemampuan khusus dalam bidang tertentu, seperti musik, olahraga, atau seni (Mardhiah & Julike, 2022).

Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek, aktivitas, atau bidang tertentu. Menurut Akbar (2020), minat adalah rasa ketertarikan atau dorongan kuat yang dimiliki seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya. Minat menguraikan dua menjadi jenis:

- Minat Pribadi : Kecenderungan yang stabil terhadap kegiatan atau topik tertentu, seperti olahraga, seni, atau ilmu pengetahuan.
- Kondisi Minatonaal : Minat yang muncul akibat faktor lingkungan atau kondisi sekitar, seperti pengaruh pendidikan formal atau informasi yang diperoleh dari media.

Bakat Merujuk pada kemampuan bawaan yang dimiliki seseorang, yang masih perlu dikembangkan agar dapat terwujud secara optimal. Menurut Munandar (2009), bakat adalah potensi yang dimiliki individu sejak lahir dan dapat dilatih untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan orang lain. Bakat juga dapat merangkum menjadi beberapa kategori:

- Bakat Intelektual Umum : kemampuan berpikir logis dan analitis.
- Bakat Akademik Khusus : kemampuan di bidang tertentu, seperti matematika atau bahasa.
- Bakat Kreativitas : kemampuan untuk berpikir kreatif dan menghasilkan ide-ide baru.
- Bakat Psikomotor : kemampuan fisik dalam melakukan aktivitas tertentu, seperti olahraga (Anggraini et al., 2020).

Minat dan bakat memiliki hubungan yang erat; bakat yang didukung dengan minat akan memudahkan siswa dalam mengembangkan potensi mereka. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang menyadari bakat dan minat mereka cenderung lebih percaya diri dalam mengejar pendidikan dan karir di masa depan.

3. Prestasi Siswa

Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam kemampuannya menerima, menolak, dan mengevaluasi informasi yang dipelajari selama proses belajar mengajar. Kemampuan ini diungkapkan melalui simbol-simbol, huruf-huruf yang dipersonalisasi, dan kalimat-kalimat yang menggabungkan keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki siswa. Prestasi merupakan hasil kerja keras yang dilakukan dengan sungguh-sungguh sehingga orang (siswa) yang berhasil merasa bangga atas apa yang telah dicapainya (Yhunanda & Sholeh, 2020). Menurut Suryabata (2006), "nilai adalah rumusan akhir yang dapat diberikan guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa dalam jangka waktu tertentu." Ini adalah cara lain untuk mendefinisikan pencapaian. menyampaikan bahwa "Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah. Dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil".

"Pengetahuan dan keterampilan tersebut juga menyangkut peningkatan prestasi belajar siswa untuk itu pihak-pihak yang berwenang dalam suatu lembaga pendidikan harus memadukan kegiatan ekstrakurikuler karena keduanya mempunyai korelasi," menurut (Rusmiaty, 2010). Ekstrakurikuler memiliki pengaruh yang baik dalam kedisiplinan peserta didik dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler juga sebagai salah satu faktor eksternal dalam siswa meraih prestasi belajar siswa.

Secara umum, berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Salah satu faktor positifnya adalah motivasi. Dukungan psikologis siswa terhadap tugas-tugas pembelajaran konseptual dikenal sebagai motivasi. Prestasi belajar siswa erat kaitannya dengan motivasi, yaitu kesadaran pribadi. Hal ini menyiratkan bahwa peningkatan motivasi di kalangan siswa berkorelasi dengan prestasi belajar yang unggul. Salah satu faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar adalah motivasi. Administrator sekolah memberikan prioritas tinggi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang memberikan insentif kepada manajer dan pengawas. Kesungguhan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan hal ini (Rusmiaty, 2010)

Hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Minat Bakat dan Prestasi Siswa

Kegiatan ekstrakurikuler ini yang bertujuan untuk mengekspresikan diri peserta didik dengan kebutuhan minat bakat yang dimiliki peserta didik dengan kondisi sekolah, dapat menjadi upaya dalam mengembangkan diri diantaranya diantaranya pemecahan masalah pribadi dan kehidupan sosial, penanganan masalah belajar, pengembangan karir, dan kegiatan-kegiatan yang tercakup. Siswa juga akan mendapatkan pelatihan keterampilan sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu jenis proses belajar yang mempunyai kemampuan perilaku yang baik dan bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti kesempatan berinteraksi dengan teman sebayanya karena melalui interaksi dapat berkomunikasi dengan baik dalam memecahkan konflik. Dapat disebut sebagai prestasi yaitu memiliki *public speaking* yang bagus oleh karena itu harus dilatih sejak dini. Proses belajar dan

prestasi tidak hanya mencakup buku pelajaran atau akademik saja, tetapi juga interaksi antara manusia, masyarakat, lingkungan hidup, dan lain sebagainya (Yhunanda & Sholeh, 2020).

Dalam penelitian Sulistyowati dan Jatningsih yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa siswa dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih memiliki jiwa kebersamaan dan kekompakan yang memiliki jiwa sosial yang lebih baik dari jiwa sosial yang baik juga dapat membantu dalam proses pembelajaran terutama dari kerjasama antar siswa dan sikap saling tolong menolong hal ini ekstrakurikuler selain menemukan minat bakat dapat membentuk sikap kebersamaan dan kekompakan pada siswa terutama di sekolah dasar dengan cara mengikuti kegiatan kepramukaan salah satu contohnya (Sulistyowati & Jatningsih, 2013). Selain itu juga dalam penelitian yang dilakukan Syakir, dkk menyatakan hasil bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat dijadikan upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa karena ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang menarik sehingga siswa dapat dibiasakan untuk bersikap disiplin dalam mematuhi peraturan yang ada, karakter disiplin siswa akan lebih terarah dalam proses belajarnya sehingga dapat mencapai hasil maksimal dalam meraih prestasi (Syakir et al., 2017).

Mengenai manfaat peran kegiatan ekstrakurikuler seperti yang dikemukakan oleh (Rosmawati, 2017), hal ini dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas keterampilan dan minat seseorang. Mengajarkan kewarganegaraan melalui pengalaman dan refleksi dengan fokus yang lebih besar pada kualitas seperti produktivitas, kebebasan, persahabatan, kepemimpinan, dan kreativitas. Tumbuh dalam semangat dan etika. Memberi mereka kesempatan untuk menikmati masa kanak-kanak dan remaja. Membantu mereka menumbuhkan nilai-nilai moral dan spiritual. Mengembangkan kemampuan mental dan fisik siswa. Meningkatkan koneksi siswa-guru. Memberikan kesempatan untuk pelatihan keterampilan dan kreatif pada siswa, sehingga dari manfaat tersebut dapat mempengaruhi prestasi siswa jadi lebih baik.

Menurut (Yhunanda & Sholeh, 2020) faktor yang mempengaruhi prestasi adalah diantaranya yaitu: 1) Faktor internal, yang berarti faktor dari dalam diri sendiri, yang terdiri atas kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar. 2) Faktor eksternal, yang berarti faktor dari luar diri, dan terdiri dari diantaranya keluarga, sekolah, masyarakat, juga lingkungan sekitar. Selain dari guru dan kegiatan di sekolah tumbuh kembang anak akan mengalami perubahan peran orang tua, sehingga diperlukan peran dan bantuan pihak lain untuk mendukung perkembangannya. Orang tua tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi utama di rumah; sebaliknya, mereka akan memainkan peran pendukung yang memperluas pengalaman anak. Misalnya, mereka dapat mendaftarkan anak tersebut ke sekolah, mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah anak seperti ekstrakurikuler untuk pengembangan minat bakat peserta didik atau bahkan memberikan guru tambahan untuk membantu mereka menemukan minat dan keterampilan mereka (Sari & Rahma, 2019) (Saputri & Sa, 2021).

Dalam jurnalnya (Riana, 2019), Terbukti, anak-anak yang tadinya hanya belajar memainkan alat musik seadanya di rumah, kini dapat meningkatkan kecerdasan musikalnya melalui kegiatan ekstrakurikuler oleh karena itu guru jadi tau minat bakat apa yang dimiliki anak sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa baik dalam mengembangkan bakat serta meraih prestasi yang lebih baik lagi. Adapun menurut (Dewi et al., 2021) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka secara tidak langsung akan memberikan dampak yang positif bagi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler diperlukan oleh siswa sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri serta diharapkan mampu mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler di SD tersebut sudah banyak meraih prestasi dari mulai tingkat kecamatan hingga provinsi, diantaranya prestasi akademik maupun non akademik. Oleh karena itu ekstrakurikuler sangatlah berperan penting dalam prestasi siswa selain itu juga guru dan orang tua tau bakat dan minat anak yang dimiliki anak.

Berdasarkan hasil jurnal diatas dapat temuan hasil penelitian, peran kegiatan ekstrakurikuler sangat berdampak positif dan keberhasilan pada hasil belajar siswa yang berkaitan dengan minat, bakat dan prestasinya. Jika prestasi belajar seorang siswa ingin sesuai dengan harapan atau yang diharapkan, maka penting untuk diperhatikan dari berbagai aspek yang mempengaruhi prestasi belajarnya, orang tua dan guru harus lebih peka dan mendukung atau motivasi serta meningkatkan terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut seperti mendaftarkan lomba-lomba, dll. Dari ekstrakurikuler juga dapat membuat anak menjadi pribadi yang lebih disiplin dalam belajar bisa berkomunikasi dengan baik salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa. selain itu juga sekolah harus memfasilitasi kegiatan ekstrakurikuler untuk peserta didik, Selain itu dapat mengharumkan nama baik sekolah di masyarakat karena banyaknya prestasi-prestasi yang dimiliki peserta didik di sekolah tersebut. Hal ini juga dapat ditegaskan dari hasil penelitian (Rusmiaty, 2010) Ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap siswa, jadi hubungan kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi karena membuat siswa lebih aktif sehingga akan meningkat siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dapat menghasilkan nilai yang bagus oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik dapat dikategorikan berprestasi dan siswa jadi tau minat bakat yang ada pada dirinya.

4. SIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler mempengaruhi minat, bakat, dan prestasi siswa di sekolah dasar. Siswa tidak hanya memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri dan meningkatkan keterampilan mereka, tetapi kegiatan ini juga membantu mereka membangun karakter, nilai-nilai moral, dan nilai moral. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasi berbagai minat dan bakat yang tidak terbatas pada mata pelajaran akademik. Selain mengembangkan bakat dan minat peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler juga membantu dalam pembentukan karakter siswa. Ekstrakurikuler juga memberikan siswa kesempatan untuk belajar tentang disiplin dan kerja sama serta meningkatkan hubungan mereka dengan guru dan teman sebaya. Kegiatan ini juga membantu siswa mengenali dan mengembangkan potensi mereka. Ini dapat meningkatkan prestasi mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa berkembang secara keseluruhan secara mental dan fisik dan mempersiapkan mereka untuk tantangan di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Agus Mulyana, Auliadi Auliadi, Iga Ghufrani Juniarti, & Ramanda Putri Mardiyana. (2023). Peran Positif Kegiatan Ekstrakurikuler di Lingkungan Sekolah Dasar Bagi Peserta Didik. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 171–177. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.650>
- Ajeng, M., & Mahargiyanti, H. (2017). Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MTS Muhammadiyah 07 Purbalingga Institut Agama Islam Negeri. *Skripsi*.
- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020). Mengidentifikasi Minat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Islamika*, 2(1), 161–169. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i1.570>
- Astuti, A. (2021). Manajemen Peserta Didik Astuti. In *Jurnal Manajemen Pendidikan* (Vol. 11, Issue 2).
- Dewi, K., Zayyun, L., Nisa, K., & Susilawati. (2021). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SDN 3 Klenganan. *Prosiding FKIP UMC*, 3(1), 498–505. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/2283>
- Fauziyyah, B. S., & Silfia, S. (2020). Pertumbuhan Kreativitas Siswa Me Pertumbuhan Kreativitas Siswa Melalui Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar. *Fondatia*, 4(1), 35–40. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.512>
- Inriyani, Y. (2017). Peran Kegiatan Ekstrakuruler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Program Studi Pendidikan Dasar*, 1–7.
- Intan Oktaviani Agustina, Juliantika Juliantika, Selly Ade Saputri, & Syahla Rizkia Putri N. (2023). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pembinaan Dan Pengembangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 86–96. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i4.2001>
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., & Nabilah, L. (2024). Pengembangan Ekstrakurikuler sebagai Sarana Mengembangkan Potensi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan Tambusai*, 8(02), 25137–25148.
- Lestari, R. Y. (2016). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik. *Untirta Civic Education Journal*, 1(2), 136–152. <https://doi.org/10.30870/ucej.v1i2.1887>
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik di MIN 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Urnal Intelektualita Prodi MPI*, 11(2), 141–159. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/17183/7826>
- Pratama, R., Nur'aeni L, E., & Respati, R. (2021). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Musik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(4), 1037–1044. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v8i4.41900>
- Riana, A. (2019). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Dalam Pengembangan Kecerdasan Musikal Peserta Didik Di Mi Negeri 3 Banyumas. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Rosmawati. (2017). PENERAPAN LAYANAN KONSELING UNTUK MENGATASI PENDAHULUAN Permasalahan hidup yang semakin rumit sangat terasa di era yang global ini , mulai dari permasalahan , sosial ekonomi , politik , keluarga dan masih banyak lagi permasalahan hidup yang timbul sehingg. *Jurkam (Jurnal Konseling Andi Matappa)*, 1(4), 39–45.
- Rusmiaty. (2010). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa MAN Pinrang. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisisika*, 2(1), 70–77.
- Saputri, N., & Sa, N. (2021). 4268-Article Text-13728-2-10-20240504. 2(2), 125–141. <https://doi.org/10.21093/tj.v2i2.4268>
- Sari, D. Y., & Rahma, A. (2019). Meningkatkan Pemahaman Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Anak dengan Pendekatan Steam Melalui Program Home Visit. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 5(2), 93–105.
- Soedibyo. (2003). Sistem Pendidikan Nasional. *Teknik Bendungan*, 1, 1–7.
- Sulistyowati, M., & Jatningsih, O. (2013). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan Untuk Mengembangkan Sikap Kebersamaan Siswa Di Smpn 1 Tarik Sidoarjo. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 2, 1–15.
- Syakir, M., Hasmin, & Sani, A. (2017). Analisis Kegiatan Pendidikan Ekstrakurikuler Untuk Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 1 Sinjai Borong. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 108–125.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., Rahmawati, D.,

- Lestari, D. D., Oktavia, E., & Kinthen, N. (2020). Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10939>
- Yhunanda, & Sholeh, M. (2020). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8, 531–544. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/37946/33634>